

---

## **Model Pembelajaran Berbasis Proyek pada Mata Kuliah Praktik Kewirausahaan Untuk Menunjang Kemampuan Mahasiswa dalam Melakukan Promosi, Publishing dan Penjualan Produk Hasil Praktik Kuliah**

Muhamad Ridwan<sup>1</sup>, Nova Darmanto<sup>2</sup>, Dadang Syaputra<sup>3</sup>,

<sup>1</sup>Seni Kuliner, Politeknik Negeri Media Kreatif

<sup>2</sup> Penerbitan, Politeknik Negeri Media Kreatif

<sup>3</sup>Fotografi, Politeknik Negeri Media Kreatif

E-mail: [muhamadridwan86@gmail.com](mailto:muhamadridwan86@gmail.com)<sup>1</sup>, [novadarmanto@polimedia.ac.id](mailto:novadarmanto@polimedia.ac.id)<sup>2</sup>,  
[dadangsyaputra@polimedia.ac.id](mailto:dadangsyaputra@polimedia.ac.id)<sup>3</sup>

### **ABSTRACT**

*ABSTRACT. This study aims to examine how the implementation of a project-based learning model is applied to a practical course at Polimedia Kreatif to design student self-employment in entrepreneurship. This study uses the classroom behavioral research method. This study presents data, facts, and circumstances arising in this area. The subjects of this survey are students of her Polimedia Kreatif Culinary Arts course in the 4th semester of 2022. The means used in the study were performing tasks, conducting business consultations, presenting products, and reporting evaluation results. Data from observations were analyzed using qualitative descriptive techniques. The results of the study concluded that the successful application of project-based learning models in entrepreneurship courses to promote student independence in the field of entrepreneurship was declared successful. In summary, her three measures of success in this study are task completion, report activity, and report writing.*

*Keyword: Project based learning, entrepreneurship, student independence.*

---

### **ABSTRAK**

*Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam mata kuliah kewirausahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian tindakan kelas. Penelitian ini memaparkan data, fakta dan kondisi yang ditemui di lapangan. Subyek penelitian ini adalah mahasiswa Program Studi Seni Kuliner Polimedia Kreatif semester 4 pada tahun 2022. Data dikumpulkan melalui instrumen unjuk kerja dan hasil belajar mahasiswa dalam menyelesaikan tugas, memberikan saran bisnis, mempresentasikan produk dan melaporkan hasil. Data yang diperoleh dari observasi dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menyimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran berbasis proyek dalam mata kuliah kewirausahaan untuk mendorong kemandirian wirausaha mahasiswa berhasil. Dimana ketiga indikator keberhasilan penelitian ini terpenuhi yaitu pemenuhan tugas, konsultasi aktif dan penyusunan laporan.*

*Kata kunci: pembelajaran berbasis proyek, kewirausahaan, mahasiswa mandiri*

## PENDAHULUAN

Perguruan tinggi dapat berperan aktif dan penting dalam mempersiapkan mahasiswa memasuki pasar tenaga kerja dan pengembangan diri mereka, termasuk kewirausahaan mandiri. Studi ini menemukan bahwa niat kewirausahaan mahasiswa untuk memulai bisnis sangat ditentukan oleh dukungan lingkungan, sosial dan akademik. Penelitian lain menunjukkan bahwa faktor aktualisasi diri, faktor kepercayaan, masalah keamanan, dan dukungan akademik dan sosial berpengaruh signifikan terhadap niat bisnis mahasiswa (Suharti & Sirine, 2012).

Di Politeknik Negeri Media Kreatif, seluruh mahasiswanya dibekali kemampuan dasar berwirausaha dengan memasukkan mata kuliah kewirausahaan di kurikulum. Semua program studi di Politeknik Negeri Media Kreatif terdapat 2 mata kuliah kewirausahaan, yakni dasar dan manajemen kewirausahaan di semester 3 dan praktik kewirausahaan di semester 4.

Mengingat Indonesia sangat membutuhkan banyak wirausahawan, khususnya wirausahawan muda yang kreatif, inovatif dan mampu mengikuti perkembangan teknologi, peran akademisi sangat penting untuk menanamkan pemahaman dan kesiapan mental selain dukungan pemerintah sejak lahir, bagi ribuan

pengusaha di Indonesia. Pembelajaran berbasis proyek yang diterapkan menuntut siswa untuk meneliti, menganalisis, merencanakan, memecahkan masalah, dan mengambil keputusan. Pembelajaran berbasis proyek juga menawarkan kesempatan kepada siswa untuk bekerja mandiri atau berkelompok. Hasil akhir dari pengerjaan proyek berupa laporan, pengenalan atau rekomendasi. Tugas proyek dievaluasi dari proses penelitian, analisis, perencanaan, pengerjaan proyek dan hasil akhir dari proyek yang dilaksanakan (Mulyadi, 2016).

Berdasarkan pada pemikiran tersebut, peneliti tertarik untuk membahas penerapan model *project based learning* pada matakuliah praktik kewirausahaan untuk membentuk kemandirian mahasiswa dalam berwirausaha

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan oleh Politeknik Negeri Media Kreatif. Dengan metode penelitian menggunakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian ini memaparkan data, fakta dan kondisi yang ditemui di lapangan. Pada tahap pendefinisian proyek, dosen memberikan tugas proyek kepada mahasiswa tentang produksi suatu produk berupa barang dan jasa. Siswa bebas menentukan produk dan kelompoknya

sendiri. Penelitian tindakan kelas ini dilaksanakan di program studi seni kuliner mahasiswa semester 4. Penelitian ini dilakukan dalam 12 kali pertemuan dengan durasi 3 x 45 Menit. Pengumpulan data dilakukan melalui instrumen kinerja dan hasil belajar mahasiswa. Alat kinerja mengevaluasi aktivitas siswa dalam menyelesaikan tugas, mempresentasikan produk, konsultasi bisnis, dan melaporkan hasil. Data observasi dianalisis dengan menggunakan teknik deskriptif kualitatif. Penelitian tindakan kelas ini berhasil apabila kemandirian siswa berada pada level kewirausahaan, dengan indikator kemampuan mengembangkan produk, memasarkannya dan berhasil menjual produk.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada penelitian ini, indikator yang diamati saat mengevaluasi keberhasilan model pembelajaran berbasis proyek kewirausahaan mahasiswa adalah 1) pengembangan produk 2) pemasaran produk 3) keberhasilan penjualan produk. Untuk masing-masing indikator tersebut, dosen dapat mengevaluasi kinerja dengan meninjau kinerja tugas, berkonsultasi dengan perusahaan yang terlibat aktif dan

melaporkan setiap indikator.

Pada tahap pelaksanaan kegiatan kewirausahaan, setiap kategori dibagi menjadi kelompok maksimal 5 kelompok.

Mahasiswa wirausaha memilih bisnis yang menurut mereka mudah dikelola selama kuliah. Hal ini penting agar kegiatan kewirausahaan tetap berjalan meski di tengah padatnya kegiatan perkuliahan mahasiswa seni kuliner. Dan Alhamdulillah semua kelompok dapat menjalankan kegiatan usahanya dengan baik yang meliputi kegiatan produksi, promosi dan penjualan. Hal ini tergambar dari laporan yang dibuat oleh semua kelompok. Berdasarkan hal tersebut, diperoleh data sebagai berikut:

**Tabel 1.** Penyelesaian Tugas

Indikator	Rata-rata Nilai
Produksi	90
Strategi Pemasaran	82
Penjualan Produk	84
Rata-rata	85,3

**Sumber:** Diolah oleh penulis

**Tabel 2.** Aktif Konsultasi

Indikator	Rata-rata Nilai
Produksi	85
Strategi Pemasaran	80
Penjualan Produk	81
Rata-rata	82,3

**Sumber:** Diolah oleh penulis

**Tabel 3.** Pembuatan Laporan

Indikator	Rata-rata Nilai
Produksi	84
Strategi Pemasaran	85
Penjualan Produk	82
Rata-rata	83,4

**Sumber:** Diolah oleh penulis

**Tabel 4.** Hasil Rata-rata

Indikator	Produk si	Strategi Pemasaran	Penjualan Produk
Penyelesaian Tugas	90	82	84
Aktif Konsultasi	85	80	81
Pembuatan Laporan	84	85	82
Rata-rata	86,3	82,3	82,3

**Sumber:** Diolah oleh penulis

Berdasarkan data di atas semua indikator memiliki nilai rata-rata lebih dari 78. Pada penyelesaian tugas untuk indikator produksi memiliki nilai rata-rata 90, indikator strategi pemasaran memiliki nilai rata-rata 82 dan indikator penjualan produk memiliki nilai rata-rata 84 dengan total nilai rata-rata pada indikator penyelesaian tugas adalah 85,3.

Sedangkan untuk keaktifan konsultasi, indikator produksi memiliki nilai rata-rata 85, indikator strategi pemasaran memiliki nilai rata-rata 80 dan indikator penjualan produk memiliki nilai rata-rata 81 dengan total nilai rata-rata pada indikator keaktifan konsultasi adalah 82,3.

Dan yang terakhir, yaitu dalam penyusunan laporan, indikator produksi memiliki nilai rata-rata 84, indikator strategi pemasaran memiliki nilai rata-rata 85 dan indikator penjualan produk memiliki nilai rata-rata 82 dengan total nilai rata-rata pada indikator keaktifan konsultasi adalah 83,4.

Berdasarkan nilai rata-rata dapat disimpulkan bahwa semua indikator memiliki nilai di atas 78. Hal ini menunjukkan kesuksesan dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek atau

project based learning yang dapat menumbuhkan kemandirian mahasiswa dalam menghasilkan semua produk usaha dan mampu menjadikan mahasiswa tersebut mandiri secara ekonomi. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yaumil Khairat yang dipublikasikan pada jurnal teknologi pendidikan Tahun 2020, penelitian tersebut menyatakan bahwa penerapan model pembelajaran project based learning dapat meningkatkan keaktifan dan hasil belajar peserta didik terhadap produk kreatif dan semangat berwirausaha. (Yaumil Khairat, 2020)

Meskipun penelitian ini menunjukkan kesuksesan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (project based learning) namun peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian misalnya bagaimana kepuasan mahasiswa dan juga mengukur bagaimana keberlanjutan bisnisnya setelah mahasiswa lulus.

#### **KESIMPULAN**

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa semua indikator penelitian memiliki nilai di atas 78. Hal ini menunjukkan kesuksesan dari penerapan model pembelajaran berbasis proyek atau project based learning

yang dapat menumbuhkan kemandirian mahasiswa dalam menghasilkan semua produk usaha dan mampu menjadikan mahasiswa tersebut mandiri secara ekonomi. Meskipun penelitian ini menunjukkan kesuksesan penerapan model pembelajaran berbasis proyek (*project based learning*) namun peneliti menyadari masih terdapat beberapa kekurangan. Peneliti berharap penelitian selanjutnya dapat memperluas objek penelitian misalnya bagaimana kepuasan mahasiswa dan juga mengukur bagaimana keberlanjutan bisnisnya setelah mahasiswa lulus.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

Suharti, L., & Sirine, H. (2012). Faktor-Faktor yang Berpengaruh Terhadap Niat kewirausahaan (Entrepreneurial Intention). *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 13(2).

<https://doi.org/10.9744/jmk.13.2.124134>

Mulyadi, E. (2016). Penerapan Model Project Based Learning untuk Meningkatkan Kinerja dan Prestasi Belajar Fisika Siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Teknologi Dan Kejuruan*, 22(4), 385.

<https://doi.org/10.21831/jptk.v22i4.7836>

Yaumil Khairat, (2020). Penerapan model  
project based learning dalam  
Meningkatkan aktifitas dan hasil belajar  
peserta didik Pada mata pelajaran produk  
kreatif dan kewirausahaan, Jurnal  
Teknologi Pendidikan, Vol. 9 No. 2, Juli  
2020.